

Hal 1 dan 2 tidak ada

2. Penanggalan Masehi .

Adalah tahun sejak dimulainya kelahiran nabi Isa as, dalam satu tahun terdapat terdapat 12 bulan yaitu :

Januari

Pebruari

Maret

April

Mei

Juni

Juli

Agustus

September

Oktober

Nopember

Desember

Dalam satu tahun terdiri dari 12 bulan 52 minggu dan 365 hari, kalender Masehi dipergunakan sebagai penanggalan resmi dalam penanggalan internasional.

3. Penanggalan Cina

Ada persamaannya dengan kalender Masehi yaitu tiap tahun mempunyai 12 bulan dan tiap bulannya mempunyai 29/30 hari, namun adapula perbedaannya yakni penanggalan cina menganut sistem putaran 60 tahunan. Masing-masing kurun memiliki lambang binatang yang menaunginya (“ Shio “). Dalam prakteknya masyarakat Cina menggunakan kalender Cina dan kalender Masehi. Tahun baru pada kalender Cina jatuh sekitar 21 januari hingga 19 februari. Binatang-binatang yang menaungi dalam tiap tahunnya yaitu :

Tikus , Sapi , Macan , Kelinci , Naga , Ular , Kuda

Kambing , Monyet , Jago , Anjing , Babi.

4. Penanggalan Saka / Jawa

Tahun Saka yang juga populer dengan sebutan tahun Jawa memberlakukan hitungannya berdasarkan peredaran bulan, sebagaimana tahun Hijriah dimulai sejak 578 Masehi tiap hitungannya berumur 354 hari 12 bulan , Penanggalan ini menganut ketentuan perputaran waktu khusus seperti :

a. Windu :

Satu windu sama dengan delapan tahun

b. Wuku :

Satu wuku sama dengan 1 minggu dalam penanggalan saka dihitung dari minggu ke hari minggu berikutnya.

c: Pasaran :

Satu pasaran sama dengan lima hari, biasa disebut hari pasaran, istilahnya juga khusus yakni : Legi, Pahing, Pon, wage dan kliwon.

d. Salapanan :

Lamanya 7 pasar 1 pasar sama dengan 5 hari.

5. Penanggalan Optik

Digunakan oleh sebagian orang Mesir dan Ethiopia, setiap tahun memiliki 12 bulan masing masing bulan mempunyai 30 hari ditambah lagi dengan 5 hari “khusus” setiap tahun tiap empat tahun sekali tibalah tahun kabisat dan pada tahun kabisat terdapat 6 hari “khusus” diperkirakan pemakaian penanggalan itu adalah di zaman Diocletian atau Martyrs pada 29 agustus 284 (penanggalan Julian).

6. Penanggalan Zoroastrian

Perhitungan waktu di Iran menggunakan penanggalan hijriah yang dimulai sejak 16 juli 622, jauh sebelum Islam masuk orang iran telah menggunakan Penanggalan zoroastrian dan hingga kini masih dipakai di beberapa tempat di Iran dan india (Parsi).Masa mulai dipakainya kembali 16 juni 632.

1.2. Maksud dan Tujuan

Kalender yang kita lihat sehari-hari untuk mengetahui tanggal sebenarnya hanyalah salah satu sistem penanggalan tahun tertentu diantara banyak kalender dengan sistem penanggalan yang lainnya, karena masih banyak sistem kalender yang lain yang ada di seluruh dunia dan pada umumnya kita tak mengetahui sistem kalender tersebut karena kalender yang kita lihat sehari-hari pada umumnya menggunakan sistem Hijriah dan Masehi.

Oleh sebab itu maksud pembuatan kalender ini adalah untuk mengetahui dan memperkenalkan sistem kalender lain yang ada diseluruh dunia.

Tujuan pembuatan kalender ini setelah mengetahui penanggalan kalender dengan sistem Masehi atau hijriah kita mendapat pengetahuan baru tentang sistem kalender yang lainnya juga tentang sejarah bagaimana kalender ini terjadi atau tahun berapa sistem kalender ini dimulai.

1.3. Waktu dan Tempat

Tempat pembuatan tugas akhir di Bandung memakan waktu kurang lebih dari dua bulan yaitu antara bulan Juni 1997 sampai dengan bulan Juli 1997.

1.4. Sistematika Penulisan

Kata pengantar

Daptar isi

Daftar lampiran

Abstraksi

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar belakang / Konsep dasar

1.2 Maksud dan tujuan

1.3 Waktu dan Tempat

1.4 Sistematika penulisan

BAB II ALAT DAN BAHAN

BAB III PEMBAHASAN

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN